

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian sosial (*field research*) adalah penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan. Penelitian ini digunakan dalam rangka mencari bukti suatu teori benar atau tidak.¹ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh dari lapangan digunakan dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan sebelum melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan terhadap subyek penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu mengenai kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV di SDN 3 Papringan Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat secara keseluruhan dan menghasilkan makna.² Penelitian ini bersifat menguraikan secara kompleks, mendalam, dan menyeluruh.

Adapun tujuannya untuk menguraikan kejadian atau fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung dengan memaparkan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini juga akan memaparkan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan secara kompleks, serta penjelasan secara mendalam mengenai kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV di SDN 3 Papringan Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan kapan dan di mana penelitian akan dilaksanakan. Setting penelitian berarti berupa waktu dan

¹Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2009), 12.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 15.

tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Papringan Kudus, yang berlokasi di desa Papringan Rt 04 Rw 01 Kaliwungu, Kudus. Sedangkan, waktu penelitian yaitu selama satu bulan atau kondisional sesuai dengan keadaan di lapangan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenai hasil dari penelitian. Subyek penelitian dapat berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh dan deskriptif. Pada sebuah penelitian, subyek memiliki peran penting sebab dalam subyek penelitian tersebut data tentang variabel penelitian yang akan diamati.³

Berdasarkan penjelasan tersebut, subyek penelitian ini adalah motivasi siswa kelas IV di SDN 3 Papringan Kudus yang mengikuti kegiatan belajar dari rumah. Berdasarkan subyek tersebut, peneliti nantinya akan mendapatkan data dan jawaban yang sesuai terkait hasil kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer atau informan utama merupakan sumber data yang berkaitan langsung dengan bahasan penelitian. Berdasarkan penelitian ini, maka sumber data primer dapat diperoleh dari 1 guru kelas IV dan 24 orang tua siswa kelas IV di SDN 3 Papringan Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan dan sumber data pelengkap selain dalam sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu, dokumen-dokumen berupa hasil belajar siswa selama belajar dari rumah dan foto-foto kegiatan belajar dari rumah di SDN 3 Papringan Kudus.

³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 152.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian sebab tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan yang menggunakan pancaindera, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, obyek, kondisi, atau suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata atau keadaan yang sebenarnya di lapangan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian.⁵

Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif berarti peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang terdapat di lapangan, sehingga hasil observasi yang akan didapat lebih lengkap. Dalam hal ini, peneliti mengamati bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara dilaksanakan dengan peneliti menyusun pertanyaan secara terstruktur yang akan diajukan kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu meliputi kepala sekolah, 1 guru kelas IV dan 24 orang tua siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen-dokumen dalam penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar dari rumah dan kegiatan kolaborasi guru dan orang tua siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 208.

⁵Mudjia Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011), 1.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif diantaranya *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁶ Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan *uji credibility* (validitas internal) dengan menggunakan triangulasi (triangulasi sumber, teknik, dan waktu).

Pengujian kredibilitas dengan teknik triangulasi yaitu peneliti melakukan pengecekan data dari beragam sumber, beragam teknik, dan beragam waktu. Triangulasi tersebut dapat berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷ Peneliti menguji kredibilitas data dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang peneliti libatkan yaitu 1 guru kelas dan 24 orang tua siswa kelas IV. Adapun triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu jadwal atau waktu wawancara dengan narasumber terkait kegiatan kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papingan Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi disusun secara runtut, dengan cara mengkategorikan data, menjelaskan data pada setiap bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, mencari bagian yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan supaya dapat dimengerti baik diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, fokus utamanya berada pada proses pengumpulan data di lapangan.⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data model Miles dan Huberman merupakan salah satu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan ketika mengumpulkan data di lapangan, sampai dengan selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Miles dan Huberman (1984), menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 189.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335–336.

berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu *reduction data*, *display data*, dan *conclusion*.⁹

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan bagian-bagian utama, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Selanjutnya, data yang telah direduksi dapat memaparkan data yang lebih jelas, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰

Sesuai pengertian tersebut, maka proses reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu meringkas dan memilah hal-hal pokok yang berkaitan dengan kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus, yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di lapangan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Pendisplayan data dapat memberi kemudahan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah difahami tersebut.¹¹

Peneliti setelah melaksanakan reduksi data, maka peneliti menyajikan data hasil dari ringkasan dan hal-hal pokok yang telah dipilih sebelumnya. Hasil penyajian data yang dilaksanakan peneliti dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat mengenai kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

3. *Conclusion*

Tahapan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan ketika pengumpulan data di lapangan tidak ditemukan data yang mendukung maka kesimpulan akan berubah. Namun, apabila kesimpulan awal yang dikemukakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 132–33.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 135.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 137.

didukung dengan bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan valid. Sehingga, rumusan masalah dalam penelitian dapat terjawab dengan kesimpulan yang telah dikemukakan.¹²

Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan setelah *display* data selesai, dengan *display* data yang jelas, maka penarikan kesimpulan dapat menjadi lebih mudah. Penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan dengan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 141–142.